

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh penulis terhadap “Analisis Perawatan Mesin Untuk Meningkatkan Kelancaran Proses Produksi PT. Cellindo Sigma Perkasa”, maka penyusun bisa mengambil kesimpulan :

Pelaksanaan perawatan mesin yang dilakukan oleh PT. Cellindo Sigma Perkasa menggunakan perawatan preventif dan restoratif saat ini masih buruk. Hal ini terlihat dari informasi kerugian pembuatan atap fiber dan panel pada tahun 2021, masih terdapat kerusakan mesin secara konsisten, baik kerugian kecil maupun signifikan. Untuk pemeliharaan preventif (*preventive maintenance*) di PT. Cellindo Sigma Perkasa sebenarnya belum menyelesaikan perawatan rutin dari bulan ke bulan pada setiap mesinnya dan hanya memeriksa atau menilai dan membersihkan bagian-bagian mesin. Untuk bantuan perbaikan di PT. Cellindo Sigma Perkasa untuk jenis kerusakan yang signifikan sebenarnya membutuhkan spesialis dari luar dan perolehan suku cadang tambahan kurang sehingga akan membuat terhambatnya untuk siklus produksi.

Tingkat kesempurnaan interaksi kreasi pada PT. Cellindo Sigma Perkasa terhambat karena standar yang tidak memadai. Hal ini sangat baik dapat dilihat dari informasi tentang kelancaran siklus produksi PT. Cellindo Sigma Perkasa yang terus-menerus menghadapi kerawanan karena pengakuan produksinya belum mencapai target.

Berdasarkan hasil pemeriksaan dan penanganan informasi yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Analisis Perawatan Mesin Untuk Meningkatkan Kelancaran Proses Produksi PT. Cellindo Sigma Perkasa”, peneliti dapat mencapai beberapa keputusan, dari metode probabilitas diketahui total biaya perawatan yang paling rendah yaitu Rp. 1.635.135 dan pada bulan ketujuh, biaya pencegahan yang diperkirakan yaitu Rp. 836.872 dan biaya kerusakan yaitu Rp. 798.263. Dapat diketahui bahwa kelancaran proses

produksi yang dihasilkan oleh PT. Cellindo Sigma Perkasa selama tahun 2021 yaitu sebesar 56,80% sebelum menggunakan metode dan perhitungan, setelah menggunakan metode sebesar 84,36% kelancaran proses produksi, sehingga masuk dalam kriteria Cukup Lancar.

5.2 Saran

Berdasarkan sebagian dari hasil akhir, penulis akan memberikan ide-ide mengenai hal-hal tersebut yang dapat digunakan sebagai pemikiran bagi perusahaan untuk menyelesaikan pengerjaan kesempurnaan siklus produksi dalam kegiatan perawatan mesin.

perusahaan harus membuat Standar Operasional Perusahaan (SOP) dalam pelaksanaan kegiatan penunjang mesin sehingga memiliki aturan atau acuan dalam menyelesaikan kegiatan tersebut, menghindari kesalahan atau pertanyaan dalam pelaksanaan perawatan mesin, dan terutama mesin pada umumnya dalam kondisi terbaik dengan SOP dalam perusahaan. Selain itu dikembangkan lebih lanjut rencana perawatan pada setiap mesin, dianjurkan untuk melakukan perawatan standar dan adat secara konsisten, mencari atau melatih pekerja di dalam perusahaan sehingga dengan asumsi ada kerusakan yang signifikan, mereka tidak memanggil ahli dari luar perusahaan dan secara konsisten memberikan total bagian ekstra sehingga cepat digantikan. Dalam hal terjadi kerugian agar tidak berpangku tangan atau berdiam diri cukup lama dalam menangani kerugian tersebut maka siklus produksi akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat memenuhi target produksi.

Kami menyarankan bahwa selama siklus pembuatan, organisasi lebih fokus pada waktu selama interaksi pembuatan sehingga pengakuan penciptaan dapat dicapai sesuai target pembuatannya dan target pembuatan dapat dicapai sesuai waktu yang telah ditentukan.

Untuk menyempurnakan siklus produksi dalam menyelesaikan kegiatan perawatan mesin, perusahaan perlu memanfaatkan strategi kemungkinan dengan memanfaatkan kemungkinan biaya pemeliharaan yang lebih rendah dan kesempurnaan interaksi produksi menjadi lebih lancar sesuai aturan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk kesempurnaan siklus produksi.

DAFTAR PUSTAKA

- T. Hani Handoko. 2012. *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPF E.
- Destiana.T. 2011. *Manajemen Operasional Strategi dan Analisa Servise dan Manufaktur*. Jakarta. Mitra Wacana Media
- Yamit. Z. 2013. *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta. Ekonisia
- Assauri, S. 2016. *Manajemen Operasi Produksi (Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan)*,. Jakarta. PT RajaGrafindo Persada.
- Tampubolon P, Manahan. 2014. *Manajemen Operasional*. Jakarta: Gahlia Indonesia.
- Maryulina, A. 2010. *Analisis Pemeliharaan Mesin Produksi Pada Pt. P&P Bangkinang Di Desa Simalinyang*. Riau. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Suyadi, P. 2014. *Manajemen Strategi & Pengambilan Keputusan Korporasi*. Jakarta. Bumi Aksara
- Sukanto, R., 2009. *Ekonomika Publik*.. Yogyakarta. BPF E
- Tanjung, H. 2019. *Pengantar Manajemen Syariah*. Jakarta. Rajawali Press
- Fakruddin, M. 2011. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta. Salemba Empat
- Riyanto, B. 2011. *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*. Edisi 4. Yogyakarta. BPF E
- Hansen, R dan Mowen, M. 2009. *Akuntansi Manajerial*. Jilid 2. Edisi 8. Jakarta. Salemba Empat
- Swastha, B. 2010. *Manajemen Penjualan*. Edisi 3. Yogyakarta. BPF E
- Haming, M & Mahfud N. 2014. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Edisi ketiga. Jakarta. Bumi Aksara.